

PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund (RGEM)

Tujuan Investasi

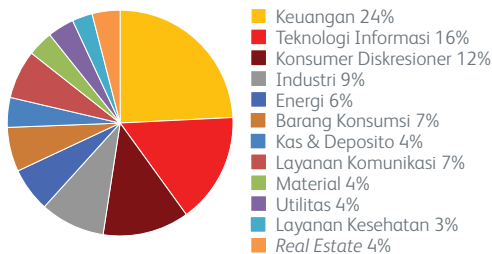
PRULink Rupiah Global Emerging Markets Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung di portofolio yang memiliki konsentrasi pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat, didirikan, atau melakukan kegiatan operasional utama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

Global Emerging Markets Equity 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



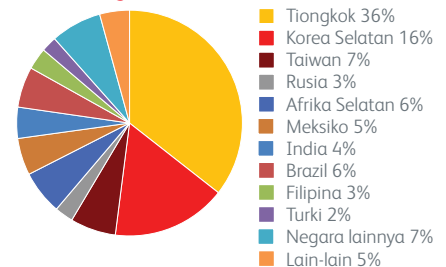
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mencatatkan imbal hasil 2,7% dalam dolar AS di Maret, melanjutkan kenaikan setelah Februari yang positif, didukung oleh berlalunya paket stimulus Presiden AS Biden dan berlanjutnya peluncuran program vaksinasi. Saham berbasis *value* terus mengungguli saham Pertumbuhan secara global, diuntungkan dari membaiknya prospek pertumbuhan global dan kenaikan berkelanjutan dalam imbal hasil obligasi pemerintah. Indeks pasar berkembang MSCI (EM) mencatatkan imbal hasil -1,5% dalam USD di Maret, berkinerja buruk di pasar negara berkembang. Di antara pasar negara berkembang, EMEA adalah kunci berkinerja terbaik sementara Asia tertinggal. Pasar saham Asia mencatatkan imbal hasil -2,5% dalam USD di Maret. MSCI Tiongkok mencatatkan imbal hasil -6,3% dalam USD di Maret, berkinerja buruk di Asia dan negara berkembang lainnya. Di sisi makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok naik menjadi 51,9 di Maret dari 50,6 di Februari. Selama sebulan, Perdana Menteri Tiongkok Li Keqiang juga mengumumkan target pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) di atas 6% untuk tahun 2021, yang menunjukkan pemulihan ekonomi Tiongkok yang kuat dari penutupan pandemi COVID-19 yang sangat memengaruhi negara itu tahun lalu. Pasar saham India kembali mengungguli rekan-rekan Asia dan negara berkembang yang lebih luas pada Maret, mengimbangi kekhawatiran atas meningkatnya kasus COVID-19 dan meningkatnya tekanan inflasi. Pasar Asia Tenggara secara keseluruhan mencatatkan imbal hasil yang agak negatif (-0,3%) dengan basis USD. Imbal hasil yang kuat dari Thailand diimbangi oleh imbal hasil yang lemah dari Malaysia, Filipina dan Indonesia, sementara itu. Penurunan tajam dalam kasus COVID-19 setelah puncak bulan Februari dan optimisme atas sektor pariwisata yang bangkit kembali mendukung sentimen di sekitar ekuitas Thailand. Sementara itu, meningkatnya kasus COVID-19 dan penguncian baru di Filipina membebani sentimen dan imbal hasil pasar sahamnya. Di wilayah lain, Arab Saudi, Meksiko, dan Chili unggul, sementara Turki dan Peru tertinggal. OPEC + setuju untuk mempertahankan produksi yang tetap di April dan harga minyak Brent turun dibandingkan bulan lalu. Terlepas dari penurunan Brent, saham Saudi mengungguli pasar yang lebih luas yang dipimpin oleh sektor Utilitas dan Finansial. Sementara itu, Turki tertinggal di tengah keputusan Presiden Erdogan untuk kembali menggantikan Gubernur bank sentral. Di tempat lain di Brasil, senator menyetujui tagihan darurat lain sebesar USD7,8 miliar. Secara keseluruhan, mata uang negara berkembang melemah terhadap USD.

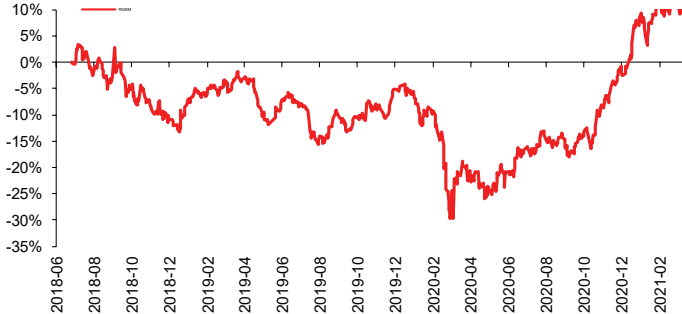
10 Kepemilikan Efek Terbesar

BAIDU ADS REPTG INC CLASS A
BANCO BRADESCO PREF SA
CHINA LESSO GROUP HOLDINGS LTD
HON HAI PRECISION INDUSTRY LTD
HYUNDAI MOBIS LTD
ICICI BANK LTD
NASPERS LIMITED N LTD
PING AN INSURANCE (GROUP) CO OF CH
SAMSUNG ELECTRONICS LTD
TONGCHENG-ELONG HOLDINGS LTD

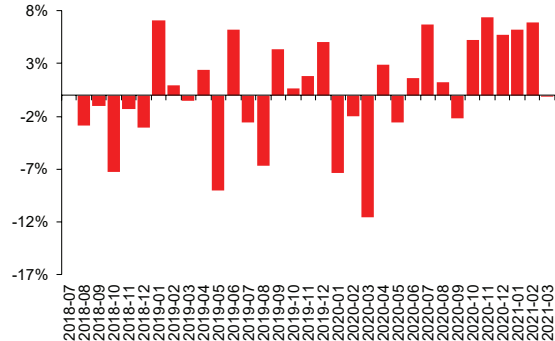
Alokasi Negara



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGEM:IJ	Rp14.837,27	Rp260,76	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,02%	13,57%	13,57%	46,25%	n/a	n/a	4,38%
Benchmark	0,46%	5,74%	5,74%	41,05%	n/a	n/a	11,09%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.